

The Description Efforts Of Pregnant Women in Preventing The Transmission Of COVID-19 in The Work Area Of Kedungwuni Health Center II

Inka Saputri¹ , Emi Nurlaela²,

¹ Department of Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

 putrimukrijava@gmail.com

Abstract

Covid-19 is a Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV-2) virus infecting the respiratory tract ranging from flu to Middle East Respiratory Syndrome (MERS) which attacks the immune system of people including pregnant women so that pregnant women. This study aimed to describe the efforts of pregnant women in preventing the transmission of Covid-19 in the working area of Kedungwuni Health Center II. The sample of this study were 76 pregnant women living at Tangkil Tengah Village and Rengas Village. 64 pregnant women were selected as the respondent of this study by applying the inclusion and exclusion criteria. This research was a descriptive study with a quantitative approach. The sampling technique being used was cluster random sampling. The research instrument was a questionnaire that includes the variables to be studied. The collected data were analyzed with frequency distribution and percentage. In this study, 31 (48%) of pregnant women's efforts to prevent the transmission of COVID-19 in the working area of the Kedungwuni II Health Center were good and 33 (52%) were lacking. The efforts of pregnant women in preventing the transmission of Covid-19 in the Work Area of the Kedungwuni II Health Center were mostly insufficient.

Keywords: Prevention ; Covid ; Pregnant women.

Gambaran Upaya Ibu Hamil Dalam Mencegah Penularan COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II

Abstrak

Covid-19 merupakan virus *Severe Accute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV-2) yang menginfeksi saluran pernafasan mulai dari flu hingga *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) yang menyerang sistem imun rendah salah satunya ibu hamil sehingga ibu hamil rentan terhadap patogen dan virus termasuk Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran upaya ibu hamil dalam mencegah penularan Covid-19 di wilayah kerja puskesmas Kedungwuni II. Sampel pada penelitian ini terdapat 76 ibu hamil yang ada di Desa Tangkil tengah dan Rengas. Setelah dilakukan screening sesuai kriteria inklusi dan eksklusi maka, diperoleh sebanyak 64 ibu hamil yang menjadi responden pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan *kuantitatif*. Teknik sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang mencakup variabel yang akan diteliti. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dengan distribusi frekuensi, dan prosentase. Pada penelitian ini hasil Gambaran upaya ibu hamil dalam mencegah penularan COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II sebanyak 31 (48%) menunjukkan baik dan 33 (52%) menunjukkan kurang. Gambaran Upaya Ibu Hamil Dalam Mencegah Penularan Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II sebagian besar kurang.

Kata kunci: Pencegahan 1; Covid 2; Ibu Hamil 3

1. Pendahuluan

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) atau *World Health Organization* menyatakan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) sebagai wabah pandemi pada 30 Januari 2020. *Coronavirus* merupakan virus yang dapat menimbulkan gejala ringan hingga berat dan menyebar secara *zoonosis* (antar hewan dan manusia). *Middle East Acute Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* adalah dua jenis virus corona yang bisa menginfeksi manusia (SARS-CoV). *Coronavirus-2* adalah agen infeksi yang menyebabkan Penyakit Virus Corona 2019 (Covid-19) (SARS-CoV-2) [1]. Penyebaran atau penularan COVID-19 terjadi dari orang ke orang melalui droplet baik dari hidung atau mulut secara langsung atau droplet ini jatuh ke benda yang disentuh orang lain kemudian orang tersebut menyentuh hidung, mulut, atau mata [2].

Beberapa negara termasuk pemerintah Indonesia, telah menerapkan program pencegahan terutama pada kelompok rentan, salah satunya adalah ibu hamil. Wanita hamil rentan terhadap infeksi pernafasan, hal tersebut membuat wanita hamil lebih rentan terhadap Covid-19 dari pada populasi umum [3]. Karena perubahan fisiologis dan mekanisme respon imun, ibu hamil lebih mungkin mengalami masalah kesehatan seperti infeksi [4]. Selain itu, penurunan kekebalan tubuh ibu hamil dapat membuat mereka lebih rentan tertular infeksi menular. (Herbawani, Cukarso, Maulana, dan Utami, 2020).

Komisi Kesehatan Nasional China mengidentifikasi 50 Rumah Sakit di Wuhan dari 8 Desember 2019 sampai 20 Maret 2020 tercatat 118 ibu hamil terinfeksi Covid-19 (Nurwigati, 2020). Data Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) 02 Juli 2021 tercatat 563 ibu hamil positif Covid-19 dengan angka kematian sebesar 3% (Wicaksono, 2021). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan, 2020 pada bulan Oktober angka ibu hamil tercatat 14.741. Ibu hamil terdeteksi (Rapid Antigen Positif) RAT positif di Puskesmas Kedungwuni II sejumlah 2 ibu hamil terhitung pada bulan Februari 2022. Oleh karena itu Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan melakukan vaksinasi pada ibu hamil di setiap puskesmas sebagai salah satu upaya pencegahan penularan Covid-19 (Dinkes Pekalongan, 2021).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah Indonesia untuk mencegah dan mengendalikan kasus COVID-19. Pemerintah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia upaya pencegahan penularan Covid-19 bagi ibu hamil sesuai aturan Kemenkes [5], yaitu dengan melakukan pemeriksaan skrining antenatal care dengan membuat janji temu dengan dokter atau bidan dan tetap melakukan aturan protokol kesehatan, ibu hamil dianjurkan mempelajari buku KIA dirumah, ibu hamil memeriksa kandungan sendiri dengan memperhatikan gerakan janin, jika terdapat resiko/tanda bahaya dalam buku KIA, maka segera periksa ke tenaga kesehatan, ibu hamil tetap minum tablet tambah darah sesuai dosis yang disarankan oleh tenaga kesehatan [5]. Berdasarkan uraian tersebut, menjelaskan bahwa ibu hamil termasuk kedalam golongan rentan terhadap Covid-19 dan sebagian ibu hamil berpengetahuan kurang terhadap protokol kesehatan. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Gambaran Upaya Ibu Hamil Dalam Mencegah Penularan Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II".

2. Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster random sampling dengan jumlah 64 responden yang terdiri dari desa Tangkil Tengah dan desa Rengas yang berada di wilayah kerja puskesmas Kedungwuni II. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner pertama untuk menggambarkan data karakteristik responden dan kuesioner kedua untuk menggambarkan upaya ibu hamil dalam mencegah penularan Covid-19. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dengan distribusi frekuensi, dan prosentase. Data yang digunakan adalah data primer dari responden langsung dan data sekunder yang berasal dari Dinas Kesehatan Pekalongan, serta Puskesmas Kedungwuni II. Pencarian data primer dilakukan dengan cara door to door kerumah responden. Kriteria inklusi ibu hamil yang bersedia menjadi responden penelitian dan ibu hamil yang berada ditempat pada saat penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari – Maret 2022 di desa Tangkil Tengah dan desa Rengas yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi, dan Prosentase Usia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II

Usia	Frekuensi	Prosentase
Usia Resiko (< 20 tahun dan >35 tahun)	16	25%
Usia Sehat (20 – 35 tahun)	48	75%
Junlah	64	100 %

Tabel 5.1 tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki usia kategori 20 – 35 tahun yaitu 48 responden (75%).

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi, dan Prosentase Pendidikan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
SD	19	30%
SMP	24	38%
SMA	18	28%
PT	3	4%
Junlah	64	100%

Sumber : Data Primer

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden berpendidikan SMP yaitu 24 Responden (38%)

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi, dan Prosentase Usia Kehamilan (Trimester) Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II

Usia kehamilan	Frekuensi	Prosentase
Trimester 1	10	15%
Trimester 2	19	30%
Trimester 3	35	55%
Jumlah	64	100%

Sumber : Data Primer

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden memiliki usia kehamilan trimester 3 yaitu 35 responden (55%)

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi, dan Prosentase Pekerjaan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
PNS	1	2%
Buruh	6	8%
Karyawan Swasta	1	2%
IRT	56	88%
Jumlah	64	100 %

Sumber : Data Primer

Tabel 5.4 tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai IRT yaitu 56 responden (88%).

Tabel 5.5
Distribusi Frekuensi, dan Prosentase Upaya Pencegahan Covid-19 pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II

Upaya pencegahan	Frekuensi	Prosentase
Baik	31	48%
Kurang	33	52%
Jumlah	64	100%

Sumber : Data Primer

Tabel 5.5 tersebut menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden memiliki upaya pencegahan Covid-19 yang kurang yaitu sebanyak 33 responden (52%).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian lebih dari separuh gambaran upaya ibu hamil dalam mencegah penularan Covid-19 di wilayah puskesmas Kedungwuni II menunjukkan kurang yaitu 33 responden (52%). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hardiati, dkk (2021) menyebutkan dalam hasil penelitiannya bahwa ibu hamil memiliki perilaku kurang baik dalam pencegahan penularan Covid-19 sebanyak 55 orang (65,5%). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh [6], sebagian besar ibu hamil memiliki perilaku yang baik dalam pencegahan Covid-19. Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan [7], dimana sebagian besar ibu hamil memiliki penerapan protokol kesehatan yang baik. Hal tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan yang baik terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19[7]. Hal ini sejalan dengan penelitian Bahrum [8], yang menyatakan dimana pengetahuan memiliki hubungan terhadap upaya penerapan protokol kesehatan.

Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya pendidikan. Melalui pendidikan seseorang akan memperoleh pengetahuan (Simbolon, 2013). Pendidikan, pekerjaan, informasi, minat, pengalaman, dan lingkungan semuanya mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang [9]. Pendidikan adalah kebutuhan dasar manusia dan sangat penting untuk proses pengembangan manusia itu sendiri. Tingkat pengetahuan cenderung meningkat seiring dengan tingkat pendidikan. Seorang ibu dengan pendidikan tinggi akan memahami pentingnya menjaga kesehatan, terutama selama kehamilan. [10].

pendidikan ibu hamil pada penelitian ini lebih dari separuh yaitu berada di tingkat menengah pertama 23 responden (38%). Pendidikan dapat menjadi salah satu faktor kurangnya perilaku pencegahan penularan Covid-19, karena pendidikan dapat membentuk pola pikir yang akan menentukan perilaku manusia itu sendiri terhadap suatu persoalan, hal ini sesuai dengan pendapat [16], dimana pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk perilaku. Tingkat pendidikan seseorang berpengaruh terhadap pengetahuannya. Semakin baik tingkat pendidikan dan pengetahuan seseorang semakin baik pula perilakunya.

Perilaku kurangnya upaya ibu hamil dalam mencegah penularan Covid-19 yaitu karena kurangnya kesadaran diri dalam menjalankan protokol kesehatan yang baik dan benar serta pengaruh kebiasaan lingkungan sekitar yang kurang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat [11], yang menyatakan bahwa kurangnya perilaku ibu hamil dalam menjaga diri dari Covid-19 dapat disebabkan oleh rendahnya tingkat kesadaran diri, kebiasaan yang salah, serta pengaruh lingkungan sekitar yang memiliki pola perilaku yang tidak baik.

Kebiasaan yang menunjukkan perilaku kurang baik dalam upaya pencegahan Covid-19 yaitu kebiasaan dalam memakai masker dan penerapan etika batuk dimana sering kali ibu hamil memakai masker secara berulang karena ibu hamil sering menggunakan masker kain dari pada masker sekali pakai. Selain itu etika batuk yang baik dan benar kurang diterapkan, seringkali ibu hamil menutup hidung dan mulut ketika batuk dan bersin dengan menggunakan telapak tangan dan setelahnya tidak mencuci tangan. Hal tersebut sama disebutkan dalam penelitian [12], dimana masih ada ibu hamil yang menutup mulut dengan telapak tangan ketika batuk atau bersin, dan masih ada ibu hamil yang menggunakan satu masker sekali pakai untuk berulang kali.

Oleh karena itu melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2020) menghimbau bahwa pada kelompok ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, untuk melakukan upaya pencegahan infeksi Covid-19 dengan prinsip universal precaution seperti mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama 20 – 60 detik atau menggunakan handsanitizer, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, memakai

masker, memraktikkan etika batuk dan bersin, menjaga kebugaran tubuh dan menjaga imunitas tubuh. Ibu hamil merupakan kelompok rentan terhadap patogen penyebab penyakit saluran pernafasan dan pneumonia, hal tersebut membuat wanita hamil lebih rentan terhadap Covid-19 dari pada populasi umum (Qian, 2020).

Covid-19 pada ibu hamil memiliki dampak pada janin, neonatus, bayi, dan ibu. Covid-19 pada kehamilan dapat mengakibatkan demam (47%), batuk (47%), persalinan prematur (41%), persalinan operasi sesar (59%), aborsi spontan (17%), berat bayi lahir rendah (BBLR) (17%), kematian intrauterin (17%), gawat janin (12%), asfiksi neonatal (17%), neonatus positif Covid-19 (23%), lahir mati (17%), kematian neonatus (23%), bahkan sampai kematian ibu (29%) [17]. Virus masuk ke sistem pernapasan melalui saluran hidung dan mulut, menurut Huang et al. Aktivasi inflamasi oleh sistem imun bawaan menyebabkan obstruksi alveolus. Hipoksia, kekeruhan grand-glass, dan kematian janin [13].

Adanya pembatasan pelayanan kesehatan dan anjuran *stay at home* di era pandemi menjadi alasan ibu hamil dalam penelitian ini menjadi takut ke fasilitas kesehatan karena merasa khawatir akan tertular. Hal ini sesuai dengan Subekti [14], dimana pada era pandemi Covid-19 adanya kebijakan pembatasan pelayanan kesehatan, ibu hamil menjadi enggan ke fasilitas kesehatan karena merasa khawatir akan tertular saat melakukan pemeriksaan kandungan. Sementara pemeriksaan skrining ANC sangat penting dilakukan saat kehamilan untuk mengetahui perkembangan janin dan kesehatan ibu [14].

Pemerintah memberikan pedoman ANC selama pandemi agar ibu hamil tetap bisa memantau kesehatan ibu dan janinnya seperti membuat janji pertemuan sebelum pemeriksaan untuk menghindari antrian, akan tetapi banyak ibu hamil yang tidak melakukan anjuran pedoman tersebut. Karena hal tersebut informasi mengenai pemeriksaan kehamilan dimasa pandemi Covid-19, seperti tata cara akses pelayanan kesehatan, dan penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar harus diberikan sebagai edukasi.

Pemberian informasi tersebut dapat dilakukan melalui edukasi kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu hamil baik di tatanan klinik maupun komunitas agar ibu hamil dapat menjalani masa kehamilannya dengan sejahtera di masa pandemi Covid-19 [15]. Harapannya dengan pengetahuan yang baik dapat memunculkan perilaku dan sikap yang baik dalam menjaga diri.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran karakteristik dan upaya ibu hamil dalam mencegah penularan Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II. Adapun hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Gambaran karakteristik responden berdasarkan hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar di dapatkan 48 responden (75%) berumur 20 – 35 tahun. Karakteristik pendidikan responden sebagian besar di dapatkan 24 responden (38%) berpendidikan SMP. karakteristik usia kehamilan (trimester) responden sebagian besar di dapatkan 35 responden (55%) trimester III. Karakteristik pekerjaan ibu hamil sebagian besar didapatkan 56 responden (88%) sebagai ibu rumah tangga (IRT).

Gambaran upaya ibu ibu hamil dalam mencegah penularan Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian besar 33 responden (52%) memiliki upaya kurang baik dalam mencegah penularan Covid-19.

Referensi

- [1] Kementerian Kesehatan 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19).
- [2] Swaesti Eista. 2020. CIVID-19 : *Buku Pedoman Pencegahan dan Penanganan Corona Virus*. Yogyakarta : Javalitera.
- [3] Qiao, J. (2020). What are the risks of Covid-19 Infection in Pregnant Women? . [https://www.thelancet.com/lancet/article/S0140-6736\(20\)30365-2](https://www.thelancet.com/lancet/article/S0140-6736(20)30365-2)
- [4] Nurdianto, A. R., Nurdianto, R. F., & Febiyanti, D. A. (2021). Infeksi COVID-19 pada kehamilan dengan insulin dependent diabetes mellitus (IDDM). *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 9(2), 229-244.
- [5] Kemenkes RI. (2020). Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- [6] Dewi, R., Widowati, R., & Indrayani, T. (2020). Pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap pencegahan COVID-19. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 12(2), 131–141. <https://doi.org/10.36990/hijp.v12i2.196>
- [7] Nur Sholikah, S., & Tina, M. (2021). *Gambaran Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Penularan Covid 19 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Kunduran* (Doctoral dissertation, Universitas Ngudi Waluyo).
- [8] Bahrum, S. W., Rejeki, I. S., & Atika, R. (2021). Hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap pencegahan penularan covid 19 di wilayah kerja puskesmas bontomate'ne kab. Jeneponto. *Jurnal Berita Kesehatan*, 14(1).
- [9] Budiarti, A., Dewi, G. P. I., Hastuti, P., & Azri, M. Z. (2021). Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 4(2), 47-57.
- [10] Ariestanti, Y., Widayati, T., & Sulistyowati, Y. (2020). Determinan perilaku ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan (antenatal care) pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Bidang ilmu kesehatan*, 10(2), 203-216
- [11] Al-Ateeq, M. A., & Al-Rusaies, A. A. (2015). Health education during antenatal care: the need for more. *International journal of women's health*, 7, 239.
- [12] Nurhasanah, N., Maulida, D. A., & Erawati, E. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Dengan Perilaku Pencegahan Penularan covid-19. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 7(3), 432-440.
- [13] Bangsawan, C. C. (2022). COVID-19 dan Dampak yang Ditimbulkan pada Kehamilan. *Jurnal Kesmas Jambi*, 6(1), 15-22.

- [14] Subekti, R & Aria, RL. (2021). Gambaran Perilaku ANC dan Vaksinasi Ibu Hamil pada Era Pandemi Covid-19 di Punggelan 1 Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/2229>
- [15] Rizkia, M. M. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Malang*, 5(2), 80-86.
- [16] Muti'ah, A. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru Tahun 2021* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- [17] Rumfabe, S. S., Herlina, Y., & Pande, M. D. A. (2020). Dampak Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pada Kehamilan Sejak Desember 2019 Hingga Agustus 2020 Melalui Tinjauan Literatur. *Wal'afiat Hospital Journal*, 14 22.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
